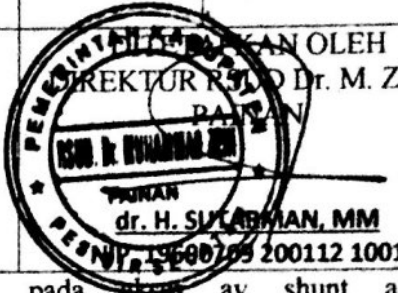


	PROSEDUR MENGAKHIRI HEMODIALISIS PADA AKSES AV SHUNT		
	No Dokumen PP/004/RSUD-PS/III/2018	No. Revisi 1	Halaman 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 10 Mei 2018		
PENGERTIAN	Mengakhiri hemodialisis pada akses av shunt adalah menghentikan tindakan hemodialisis setelah selesai sesuai dengan program yang direncanakan atau bila ada komplikasi pada saat hemodialisis yang menggunakan akses AV shunt		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk petugas dalam mengakhiri hemodialisa pada akses AV shunt guna menjamin keselamatan pasien dan petugas		
KEBIJAKAN	SK Kebijakan Direktur RSUD Dr.Muhammad Zein Painan Nomor : 800/PP/004/RSUD-PS/III/2018 Tanggal 20 Maret 2018 Tentang Kebijakan Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Unit Hemodialisa di RSUD Dr.Muhammad Zein Painan		
PROSEDUR	1. Siapkan alat dan bahan a. Depper yang telah diberi betadine b. Spuit 3 cc c. Sarung tangan d. NaCl 0,9% e. Plester f. Masker g. Kontainer tempat fistula h. Ember tempat blood line 2. Perawat mencuci tangan 3. Pakai sarung tangan dan masker 4. Identifikasi pasien 5. Selang infus NaCl 0,9% dilepaskan dari blood line dan diberi sambungan 6. Blood pump dimatikan, tutup klem fistulainlet dan arterial line 7. Lepaskan arterial line dari fistula inlet kemudian sambungkan dengan selang infus NaCl		

	8. Buka klem yang terpasang pada arterial line dan roll klem selang infus 9. Blood pump dinyalakan dan dinaikkan sampai QB 100-150 ml/menit dan masukkan darah yang ada di blood line sampai bersih 10. Masukkan darah yang ada pada fistula inlet dengan cara didorong dengan NaCl 0,9% 11. Lepaskan blood line dari fistula outlet 12. Ukur tekanan darah pasien 13. Lepaskan fistula inlet, tekan luka dengan depper selama 10-15 menit atau sesuai dengan kondisi pasien. Simpan fistula pada bak instrumen 14. Lepaskan fistula outlet, tekan luka dengan depper 5-10 menit atau sesuai dengan kondisi pasien, setelah dipastikan kondisi pasien, setelah dipastikan kondisi pasien dalam keadaan baik. Simpan Fistula pada bak instrumen 15. Setelah darah berhenti, fiksasi depper bethadine menggunakan plester 16. Lepaskan blood line dari mesin hemodialisis 17. Simpan fistula dan blood line pada tempat yang disediakan 18. Lepaskan sarung tangan 19. Perawat mencuci tangan 20. Timbang berat badan pasien sesudah hemodialisis 21. Pasien diperbolehkan pulang setelah diberikan petunjuk perawatan luka di rumah. 22. Dokumentasikan tindakan yang telah dilakukan Catatan : Perawatan luka akses AV Shunt di rumah : • Luka dijaga tetap kering dan bersih • Tidak dipakai mengangkat beban berat • Apabila terjadi pembengkakan, nyeri atau pendarahan, lakukan penekanan pad daerah bekas tusukan dengan kekuatan secukupnya. Periksakan kerumah sakit terdekat.
UNIT TERKAIT	Instalasi Hemodialisa